

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELUANG USAHA MELALUI KETERAMPILAN MERAJUT
BAGI ANGGOTA PKK RW-05 KEL. LEMBAH SARI
KECAMATAN RUMBAI PESISIR - PEKANBARU**

Oleh:

Dr. Rr Sri Kartikowati, MA., M.Buss

Dr. Gimin, M.Pd

Drs. Sumarno, M.Pd., M.Si

Fenny Trisnawati, SE, Ak., M.Si

**DANA DIPA UNIVERSITAS RIAU
TAHUN ANGGARAN 2012**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2012**



**LEMBAR PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Peluang Usaha melalui Keterampilan Merajut bagi Anggota PKK RW-05 Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir - Pekanbaru.
2. Ketua Pelaksana
Nama : Rr Sri Kartikowati, MA., M.Buss
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Gol/NIP : Pembina/IV.a / 19610203 198503 2 002
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Jabatan Struktur : Dosen
Prodi/Jurusan/Fak : Pendidikan Ekonomi/FPIPS/FKIP
3. Anggota Pelaksana : 1. Dr. Gimin, M.Pd
: 2. Drs Sumarno, M.Pd., M.Si
: 3. Fenny Trisnawati, SE.Akt., M.Si
4. Tempat/Lokasi Kegiatan : RW 05 Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir
5. Jangka Waktu Kegiatan : 5 (lima) bulan.
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan dan Pelatihan Keterampilan
7. Biaya Pelaksanaan : Rp. 3.000.000,- (tiga juta Rupiah)
8. Sumber Dana : Dana DIPA Universitas Riau - TA 2012

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Riau,

Pekanbaru, November 2012
Ketua Tim Pelaksana,

Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd
NIP. 19601013 198603 1002

Dr. Rr Sri Kartikowati, MA., M.Buss
NIP. 19610203 198503 2 002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Riau

Prof. Dr. Zulkarnaini, M.Si
NIP: 19611024 1988 031 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas kehendak-NYA kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah selesai dilaksanakan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, kami mendapat kemudahan dan dukungan dari berbagai pihak, antara lain dari Dekan FKIP Universitas Riau, Lurah Kelurahan Lembah Sari, Pengurus PKK RW 05 dan ibu Dewi Er. – Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru Demikian pula izin dan fasilitas dari Rektor UNRI c/q: Pimpinan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau. Atas dukungan dan segala kemudahan itu kami menyampaikan terimakasih.

Kegiatan yang bertujuan memberdayakan perempuan di bidang ekonomi ini bersifat penyuluhan dan pelatihan tentang kewirausahaan dan peluang usaha melalui keterampilan merajut bagi anggota PKK RW-05 Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir – Pekanbaru.

Kami mengharapkan laporan kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia di dalam masyarakat. Di sisi lain kami merasakan perlunya perbaikan pada beberapa aspek. Sehubungan dengan itu, kami mengharapkan input dan saran guna perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan teknis dan dukungan fasilitas dari semua pihak.

Ketua Tim,
Dr. Rr Sri Kartikowati, MA., M.Buss

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Metode Pemecahan Masalah	3
D. Tujuan Kegiatan	4
E. Manfaat Kegiatan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kewirausahaan	6
B. Keterampilan Merajut	6
C. Peluang Usaha	7
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Realisasi Pemecahan Masalah	10
B. Khalayak Sasaran Strategis	10
C. Metode Kegiatan	10
D. Kegiatan Evaluasi	12
IV. HASIL KEGIATAN dan PEMBAHASAN	
A. Hasil Evaluasi Pengetahuan	13
B. Hasil Evaluasi Keterampilan	13
C. Hasil Evaluasi Dampak	13
V. KESIMPULAN dan SARAN	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17-30

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1	Organisasi Pelaksana dan CV Ketua Tim	17
Lampiran 2	Surat Keterangan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir - Pekanbaru	20
Lampiran 3	Susunan Kegiatan	21
Lampiran 4	Daftar Kehadiran Peserta Peluang Usaha Ekonomi Kreatif melalui Keterampilan Merajut bagi Anggota PKK RW-05 Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir - Pekanbaru.	22
Lampiran 5	Panduan Pelatihan	24
Lampiran 6	Dokumentasi Kegiatan	28

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Peran kaum perempuan di Indonesia makin lama semakin menunjukkan peran yang sangat signifikan, tidak saja di kota-kota besar di Indonesia tetapi juga di pedesaan. Sejarah panjang telah membuktikan bahwa kaum perempuan mampu perkasa dalam menopang ekonomi keluarga. Kaum ibu misalnya, mampu membantu pendapatan keluarga dengan melakukan banyak hal, seperti bertani, berternak, dan berwirausaha. Naisbitt mengangkat isu tentang perempuan yang muncul sebagai salah satu dari sepuluh arah baru untuk tahun 2000-an merupakan dasawarsa perempuan/wanita dalam kepemimpinan. Isu tersebut sempat membangkitkan perhatian kalangan praktisi maupun akademisi.

Peran perempuan dalam menambah pendapatan keluarga, umumnya bagi kaum perempuan yang berpendidikan menengah ke bawah, adalah menciptakan sesuatu produk atau jasa yang memiliki ‘nilai jual’. Peran membantu pendapatan keluarga itu dilakukan tanpa mengganggu peran utama dirinya sebagai ibu rumah tangga. Caranya dengan melakukan kegiatan produktif di waktu senggang, artinya ada manajemen waktu yang sangat fleksibel. Dengan demikian kaum perempuan telah berperan ganda – tidak meninggalkan keluarga dalam melakukan kegiatan produktif. Hebatnya anggota keluarganya pun dapat dilibatkan. Berbagai bentuk produk dan jasa ber-*nilai jual* itu yang biasa ditawarkan adalah produk-produk yang berhubungan dengan urusan perempuan dan benda-benda yang dikonsumsi secara bersama dalam keluarga.

Kelurahan Lembah Sari berada di bawah Kecamatan Rumbai Pesisir. Kelurahan ini mencakup 15 RW (Rukun Tetangga). Meskipun wilayah Kelurahan Lembah Sari berada di Ibu Kota Propinsi Riau, Pekanbaru, namun lokasi tersebut berada pada perbatasan dengan wilayah Minas. Artinya berada di pinggir dari Kota Pekanbaru.

Rukun Tetangga (RW) - 05 Kelurahan Lembah Sari termasuk suatu RW yang masyarakatnya relatif aktif bermasyarakat dan berkegiatan sosial, terutama untuk kepentingan kesehatan anak dan balita. Jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak 401

KK, yang menyebar pada status perempuan sebanyak 762 orang dan pria 874 orang. Data awal yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Lembah Sari ini diketahui bahwa angka persen tertinggi tingkat pendidikan masyarakat RW 05 berada pada Sekolah Menengah Pertama atau SLTP sebanyak 26%, diikuti sebanyak 22% berpendidikan SMA, 21% berpendidikan Sekolah Dasar, 5% berpendidikan S-1, dan sisanya 26% menyebar pada Tidak berpendidikan dan Tamat SD.

Adapun jenis pekerjaan masyarakat di wilayah RW-05 sebagian besar sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) menempati angka 25,3% dari jumlah penduduk. Terdapat 15% sebagai pegawai swasta dan 11% bekerja sebagai buruh upah. Sebagian besar 20%) adalah pelajar, Sisanya 29% menyebar pada pekerjaan sebagai Tidak bekerja (jompo), pengangguran, dan guru atau PNS.

Situasi tersebut memperlihatkan bahwa ada potensi para ibu rumah tangga (25% dari jumlah penduduk), dan 26% berpendidikan SLTP. Artinya, pada kelompok tersebut dapat dibina untuk menguatkan jartidirinya yang berdaya dan berkemampuan. Situasi tersebut akan semakin baik apabila potensi menggerakkan kaum perempuan diterapkan pada mekanisme yang tepat. Salah satunya adalah memberi keterampilan merajut benang (katun atau wol) sehingga memiliki kekuatan untuk memenuhi peluang usaha.

B. Perumusan Masalah

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. Ibu-ibu PKK di Kelurahan Lembah Sari merupakan sekumpulan ibu-ibu yang aktif dalam setiap kegiatan dan juga termasuk kader. Kader adalah siapa saja dari anggota masyarakat setempat yang mau bersedia bekerjasama secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan, seperti Posyandu. Selain itu kader juga merupakan penggerak dalam masyarakat khususnya dalam membantu atau mendukung keberhasilan dan tidak mengharapkan imbalan berupa gaji pemerintah melainkan bekerja sekedar sukarela.

Jumlah kaum perempuan di Kelurahan Lembah Sari, termasuk RW-05, mencakup seperempat dari jumlah penduduknya. Hal ini merupakan potensi lokal

yang dapat dikembangkan dari kacamata ekonomi. Meskipun RW-05 telah memiliki jadwal kegiatan rutin namun kerap kali kurang dimanfaatkan untuk kegiatan yang berdampak jangka panjang. Yang terjadi pada pertemuan rutin tersebut (biasanya di hari Selasa sore) kerap diisi dengan saran promosi bagi pihak tertentu, yang justru cenderung bersifat konsumtif.

Memperhatikan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini mengupayakan suatu kegiatan yang memiliki nilai positif ekonomis. Bagaimana meningkatkan pengetahuan 'peluang usaha' melalui Keterampilan Merajut bagi Anggota PKK di RW 05 ?. Kegiatan ini tidak saja mengisi jadwal pertemuan mereka, melainkan juga akan menguatkan pemberdayaan individu, melalui asahan keterampilan merajut. Keterampilan merajut tidak akan pernah hilang apabila ditekuni. Dengan biaya yang relatif rendah namun berdampak jangka panjang, keterampilan merajut juga dapat dikembangkan sebagai modal dasar memanfaatkan peluang bisnis.

C. Metode Pemecahan Masalah

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini pada dasarnya terdiri dari dua tahap utama, Persiapan dan Pelaksanaan

1. Persiapan

Pada tahap persiapan diperlukan ketersediaan bahan dan alat; dan pembagian tugas anggota tim pengabdian.

2. Pelaksanaan

Metode yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berbentuk penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Secara bertahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Pertemuan ke-1

- a. Menyampaikan penyuluhan tentang manfaat kegiatan yang meliputi peluang usaha dan peningkatan keterampilan merajut. Melakukan pre-test sederhana dengan cara wawancara tentang pemahaman peluang usaha.
- b. Membentuk anggota kelompok berdasarkan tingkat kemampuan yang telah dimiliki. Tujuan pembentukan kelompok ini untuk memudahkan proses

- penguasaan keterampilan merajut. Mereka yang bersatu dalam satu kelompok akan terbina kekompakkan, membina kebersamaan dan belajar satu sama lain untuk sama-sama memiliki keterampilan merajut. Tiap kelompok dipandu oleh seorang tutor (anggota tim pengabdian masyarakat Universitas Riau)
- c. Pengenalan Bahan (jenis benang rajut), Alat (haken), dan Pola berbagai simbol yang terjalin membentuk abstrasi/design produk yang diinginkan.
 - d. Bahan adalah benang katun. Alat merajut menggunakan Jarum rajut atau hakken no.1 dan 2 (dalam 1 jarum memiliki 2 fungsi rajutan); dan Pola adalah
 - e. Teknik merajut tingkat pemula.
 - f. Latihan dasar (Simpul awal; Rantai dasar; dan Rantai papan)

Pertemuan ke-2

- g. Pada pertemuan berikutnya dilakukan hal yang sama hingga dicapai keterampilan tertentu dan menghasilkan produk sederhana, seperti bando dan alas gelas. Melalui bentuk dasar yang sederhana ini dapat dikembangkan sesuai dengan imajinasi dan kreatifitas perajut, seperti wadah gelas panas berbentuk kotak, dan berbentuk lingkaran, syal pendek, sarung HP, dsb-nya
- h. Berdiskusi tentang peluang usaha dan pemasarannya. Evaluasi hasil melalui produk yang telah dihasilkan

D. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan untuk anggota organisasi PKK RW-05 Kelurahan Lembah Sari ini setidaknya memiliki dua tujuan:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama ibu-ibu kader PKK di RW-05 Kelurahan Lembah Sari tentang peluang usaha ekonomi kreatif dalam upaya jangka panjang membantu perekonomian keluarga.
2. Mengenalkan aktivitas produktif dengan mengasah keterampilan merajut benang pada tingkat pemula. Keterampilan ini berkaitan dengan keterampilan jangka panjang yang diasah sedikit demi sedikit sehingga kelak dapat digunakan sebagai sesuatu yang ber-*nilai jual*, baik untuk dijual maupun di latih kembali kepada anggota lainnya.

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat agar para kader PKK RW-05 Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir dapat: (1) Memiliki pengetahuan tentang Peluang Usaha melalui keterampilan yang dikuasainya; (2) Memiliki keterampilan dasar tentang teknik merajut dari benang tipe satu jarum (*hakken*).

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kewirausahaan

Kata wirausaha kerap kali dianggap sama dengan wiraswasta. Sebagian orang menilai keduanya sama dan sebagian yang lain membedakannya. Secara etimologis, kata wirausaha terdiri dari kata *wira* dan *usaha*. Wira adalah manusia unggul, teladan berbudi, berjiwa besar, dan berani (Buchari Alma, 2003). Sedangkan usaha berkenaan dengan konteks *entrepreneur*, yang berarti kemampuan seseorang menanggung risiko dalam prosesnya merubah sesuatu yang semula tidak berguna hingga memiliki sesuatu yang bernilai ekonomis. Tentu saja di dalamnya ada kejituan diri seseorang dalam menangkap peluang yang kadang kala tidak disadari.

Seorang wirausaha ditekankan pada orang yang melihat adanya peluang dalam memulai bisnis yang baru. Contohnya adalah seseorang yang melihat tumpukan batok kelapa di pasar terbuang karena dipandang tidak memiliki nilai ekonomis, kemudian dia memiliki idea atau gagasan bahwa batok kelapa itu menjadi sesuatu yang bernilai dan memiliki nilai jual, seperti dijadikan hiasan dinding setelah dipecah dan disatukan dalam suatu bentuk lukisan tempel. Dari gagasan yang cemerlang tersebut jika diterima oleh 'pasar' akan memberi nilai ekonomis bukan saja bagi dirinya tetapi bagi keluarganya dan orang lain yang dipekerjakan.

Di sisi lain, proses pelaksanaan bisnis itu tentulah tidak cepat atau instan. Di dalam proses wirausaha meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang ke dalam suatu organisasi. Tidak terkecuali, meskipun organisasi itu baru pada derajat yang sederhana, seperti organisasi bisnis keluarga. Artinya, sekecil apapun, usaha bisnis tersebut harus dimulai dari adanya rencana (termasuk jika hanya rencana coba-coba) yang memiliki akibat positif dari investasi waktu yang telah kita alokasikan.

B. Keterampilan Merajut

Merajut merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan dapat diasah dalam bentuk mengkombinasikan benang-benang rajut. Menurut Thata Phang (2012), merajut tidak ada matinya. Artinya, merajut bisa menjadi bentuk hobby atau

kesenangan bagi seseorang yang apabila ditekuni akan dapat mendisiplinkan diri, melatih kesabaran dan merelaksasikan otot dan pikiran agar fokus pada hal yang sedang dikerjakan, Disisi lain, hasil rajutan, seperti tapak meja dan tatakan gelas, akan menimbulkan rasa kepuasan dengan hasil yang didapat.

Beberapa kelebihan dari keterampilan merajut ini diantaranya adalah dapat dikerjakan kapan saja manakala ada kesempatan luang. Dana yang dikeluarkan sangat rendah, diperlukan jarum dan benang. Alat lainnya adalah perkakas yang umumnya sudah tersedia di rumah seperti gunting dan hiasan mote atau kancing. Merajut dapat dilakukan sambil bersosialisasi atau mengerjakan pekerjaan santai lainnya seperti nonton televisi, menjaga anak yang bermain atau belajar.

Dengan beberapa kontribusi positif dari kegiatan merajut itu maka sesungguhnya keterampilan merajut mengandung aspek ekonomi, yakni peluang berbisnis. Dr. Suryana, seorang pakar kewirausahaan, menulis bahwa untuk berwirausaha diperlukan pengetahuan dan keterampilan, termasuk di dalamnya bekal keterampilan konseptual, kreatif, memimpin atau mengelola, berkomunikasi dan keterampilan teknik atas usaha yang akan dilakukan. Dengan demikian keterampilan merajut menjadi satu dari modal dasar untuk berwirausaha.

C. Peluang Usaha dalam Merajut

Di sekitar tempat tinggal terdapat berbagai usaha (bisnis), seperti salon kecantikan, penjahit, atau gorengan, Mereka para pemilik atau pelaku bisnis termasuk orang-orang yang memiliki 'kepandaian memanfaatkan peluang'. Meskipun memiliki modal uang yang cukup namun tidak digunakan pada saat yang tepat; meskipun memiliki kepintaran, menjahit misalnya, tapi tidak memiliki mitra usaha; maka semuanya akan sia-sia. Kuncinya ada pada berani memanfaatkan peluang/kesempatan ketika kesempatan itu tiba dihadapan kita. Oleh karena itu sangatlah mungkin membangun usaha melalui keterampilan merajut.

Karena merajut merupakan satu sub-sektor jenis industri berbasis kreativitas diantara 14 sub-sektor, maka merajut menjadi bagian sub-sektor Kerajinan (yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh

tenaga pengrajin yang berawal dari design awal sampai dengan proses penyelesaiannya). Dalam tataran nasional, merajut merupakan bagian dari konsep atau program penguatan Ekonomi yang beberapa tahun terakhir ini sedang digiatkan oleh pemerintah melalui konsep industry kreatif. Di Indonesia, peran Industri Kreatif cukup signifikan dengan besar kontribusi terhadap PDB rata-rata yakni sebesar 6,3% di tahun 2002-2006, dan mampu menyerap tenaga kerja rata-rata sebesar 5,4 juta dengan tingkat partisipasi 5,8% (Pokja Indonesia Design Power – Deperindag RI, 2008, h.2)

Dalam rujukan yang sama juga dipaparkan pengertian bahwa industri kreatif itu sendiri berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Dalam upaya mendukung program pemerintah itu lah maka perlu digiatkan semangat kemandirian dan kewirausahaan. Pada diri orang yang memiliki semangat kewirausahaan tercermin setidaknya 2 keunggulan, yaitu:

1. Berkemauan selalu meningkatkan diri. Ini menjadi modal utama.
2. Berkemampuan. Artinya, memiliki bekal untuk usaha. Bekal itu merupakan suatu keterampilan yang kita kuasai. Ibu-ibu nanti akan mendapatkan kemampuan itu melalui pelatihan. Pelatihan ini untuk Tingkat Pemula (*beginners*).

Banyak cara untuk memulai usaha yang biasanya bagi orang yang baru belajar membuka usaha dihantui oleh keterbatasan dana. Dalam Potts dan Strauss, 2005, dinyatakan untuk memulai usaha setidaknya ada empat hal yang perlu diingat, yaitu Fokus, Melatih kekuatan, Lupakan kelemahan, dan Bermitra. Berikut ini adalah penjelasannya. *Pertama*, fokuskan diri pada apa yang ingin kita lakukan. Pastikan dengan membuka usaha sendiri, Anda mampu berhasil; *Kedua*, latihlah kekuatan diri Anda setiap hari. Bakat saja tidak menjamin seseorang. Bakat harus dilatih secara kontinyu. Belajar untuk berwirausaha dimulai dari hal-hal yang kecil dan secara kecil-kecilan akan sangat membantu perkembangan usaha kita. Kesuksesan kecil yang diraih, lama kelamaan akan menguatkan mental kita dan mendorong kita untuk berusaha dalam skala yang lebih besar.

Ketiga, lupakan kelemahan yang ada pada diri kita. Kelemahan merupakan keterbatas manusia, dan hal ini akan menjadi kesalahan besar jika kita terus

memikirkannya dan menjadi beban mental. Pikirkan saja kekuatan yang ada pada diri kita, dan mengganti kelemahan tadi dengan kekuatan tersebut. *Keempat*, bermitra dan berpartner. Beberapa kekuatan akan muncul dan kelemahan akan tertutupi jika dikombinasikan dengan kekuatan orang lain yang sesuai. Karena, carilah orang atau pihak lain yang bisa dipercaya dan diajak berbisnis yang saling menguntungkan. Dalam kerjasama, yang diperlukan adalah komunikasi dan mengurangi konflik atau mencari penyesuaian langkah.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Upaya meningkatkan pengetahuan ‘peluang usaha’ melalui Keterampilan Merajut bagi Anggota PKK di RW 05 kelurahan Lembah Sari dilakukan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan itu dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan, mencakup (1) Materi Peluang Usaha, dan (2) Keterampilan Merajut.

Secara umum, seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang ‘Penyuluhan Peluang Usaha dan Keterampilan Merajut bagi Anggota PKK RW 05 Kelurahan Lembah Sari, Pekanbaru, dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari bulan Juli hingga November 2012. Bulan Juli dilakukan kegiatan Survey awal dengan menghubungi pengurus PKK RW 05. Bulan Agustus, tim pengabdian menjajagi komunikasi dengan pihak Kelurahan Lembah Sari untuk kepentingan administrasi dan legalisasi kegiatan. Pada bulan berikutnya, setelah diperoleh kesepakatan mengenai tanggal dan tempat pelaksanaan, tim melakukan persiapan bahan dan alat; dan segera melaksanakan kegiatan selama 2 kali pertemuan, masing-masing di bulan September dan Oktober 2012. Tahap kegiatan terakhir, pembuatan laporan dilakukan dengan melakukan diskusi tim dan kelengkapan dokumentasi.

B. Khalayak Sasaran Strategis

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah anggota/kader PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) RW (Rukun Warga) 05, Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Pesisir. Peserta berjumlah 15 (lima belas) orang.

C. Metode Kegiatan

Gambaran umum tentang realisasi pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Peluang Usaha dan Pelatihan Keterampilan Merajut ini diklasifikasikan menjadi 3 tahap.

1. Tahap Persiapan

Setelah mendapat ijin secara formal dari Lurah Lembah Sari, Ketua RW 05, dan berkoordinasi dengan Ketua PKK RW 05, tahap persiapan yang dilakukan adalah menyediakan Bahan baku dan Alat yang diperlukan untuk merajut, seperti *hakken*,

benang rajut, dan gunting. Tim juga menyiapkan Lembar penyuluhan dan Lembar Panduan Merajut. Persiapan lainnya adalah melakukan pembagian tugas anggota tim pengabdian (penghubung/koordinator, pelatih, dan peyuluh, serta tugas-tugas perbantuan lain).

2. Tahap Kegiatan

Secara keseluruhan Tahap Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan dilaksanakan sebanyak dua kali, menggunakan metode ceramah penyuluhan dan pelatihan keterampilan.

Pertemuan ke-1

- a. Dilaksanakan pada tanggal 23 September 2012. Bertempat di rumah ibu Aminah, seorang warga RW 05 kader PKK Kelurahan Lembah Sari.
- b. Setelah mendengarkan kata sambutan dari Ketua PKK RW-05 Lembah Sari, kegiatan diawali dengan penyuluhan tentang Kewirausahaan dan peluang usaha kepada seluruh peserta yang berjumlah 15 orang. Tujuan pemberian materi ini adalah untuk menggugah dan mengasah semangat kewirausahaan, kemandirian, dan pemberdayaan diri terhadap pengetahuan dan keterampilan yang akan diperoleh.
- c. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dimulai dengan membentuk kelompok berdasarkan tingkat keterampilan merajut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengajaran dan monitoring. Dilanjutkan dengan pengenalan bahan, alat, dan pola. Dengan berpedoman pada Lembar Pedoman Merajut, peserta dibimbing menggunakan jarum *Hakken* untuk membentuk tusukan dasar/simpul awal. Latihan dasar ini diulang hingga terampil sebagai bekal untuk melanjutkan teknik pelatihan selanjutnya. Kegiatan pertama ini dihentikan dengan memberi tugas kepada peserta agar melanjutkan latihan di rumah hingga menghasilkan gabungan simpul awal menjadi 'rantai dasar'.

Pertemuan ke-2

- a. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2012. Bertempat di rumah ibu Aminah, seorang warga RW 05 kader PKK Kelurahan Lembah Sari.

- b. Pada pertemuan kedua ini dilakukan penguatan atas keterampilan yang telah diperoleh pada pertemuan pertama (simpul awal dan rantai dasar), hingga menghasilkan produk sederhana (bentuk papan), seperti bando dan alas gelas.
- c. Berdiskusi tentang peluang usaha dan pemasarannya. Evaluasi hasil melalui produk yang telah dihasilkan

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan dilaksanakan dengan menyiapkan berbagai berkas, seperti Surat Keterangan dari Kelurahan Lembah Sari yang menyatakan bahwa tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan di wilayah Kelurahan Lembah Sari; dokumentasi gambar saat kegiatan, dan Lembar kehadiran. Untuk membuat laporan, tim pengabdian berdiskusi guna menganalisis guna hasil kegiatan, menganalisis hasil kegiatan, dan faktor pendorong.

D. Kegiatan Evaluasi

Rancangan evaluasi dilakukan dalam dua tahap. *Pertama*, pada saat penyuluhan kewirausahaan dan peluang usaha, yaitu dalam bentuk pre-test berupa pertanyaan tentang tingkat pengetahuan peserta (anggota PKK) mengenai pemahaman kewirausahaan, tujuan dan manfaat berwirausaha. Pertanyaan itu diajukan sebelum atau saat dilakukan penyuluhan.

Kedua, bentuk evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan, dengan mengamati kemajuan yang dicapai peserta dalam keterampilan merajut. Misalnya dari satu tusukan dasar satu ke tusukan dasar berikutnya. Evaluasi juga dilakukan pada saat kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan melalui observasi tentang hasil yaitu menghasilkan produk rajutan sederhana. Dengan demikian akan diketahui tingkat keterampilan peserta yang dinyatakan dalam ukuran persentase (%). Semakin tinggi angka presentase yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.

IV. HASIL KEGIATAN

A. Hasil Evaluasi Pengetahuan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diperoleh hasil, sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan, anggota/kader PKK RW 05 Kelurahan Lembah Sari, tentang peluang usaha. Potensi peluang usaha sesungguhnya telah ada pada diri masing-masing manusia sehingga yang diperlukan adalah 'ketepatan' dalam memanfaatkan peluang. Ketepatan dalam memanfaatkan peluang bisa diasah bila seseorang memiliki keterampilan atau kemampuan menghasilkan suatu produk. Jika tidak maka selamanya akan berada pada sisi konsumtif.
2. Peserta anggota/kader PKK RW 05 mengetahui bahwa ketepatan memanfaatkan peluang dapat diperkirakan bila diri seseorang memiliki keterampilan atau kemampuan menghasilkan suatu produk yang memiliki 'nilai ekonomi'. Jika tidak maka selamanya akan berada pada sisi konsumtif.

B. Hasil Evaluasi Keterampilan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diperoleh hasil, sebagai berikut:

1. Peserta anggota/kader PKK RW 05 mampu membedakan jenis-jenis benang rajut dan jenis alat rajut yang diperlukan untuk merajut
2. Peserta anggota/kader PKK RW 05 memiliki keterampilan merajut benang pada tingkat pemula, semua peserta 15 orang (100%) peserta memiliki keterampilan merajut tingkat pemula. Selanjutnya 14 orang atau 93% dari peserta anggota/kader PKK 05 telah menghasilkan produk rajutan sederhana (rajutan papan) dalam berbagai bentuk (lihat foto 6). Sebagian besar dalam bentuk bando dan aksesoris.

C. Hasil Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dapat ditinjau dari berbagai aspek. *Pertama*, kegiatan pelatihan merajut ini sangat diminati oleh khalayak sasaran. Hal ini dapat ditelaah dari jumlah kehadiran peserta pelatihan yang konsisten hadir pada pertemuan pertama dan kedua.

Bahkan pada pertemuan pertama, jumlah peserta melebihi 2 orang dari yang direncanakan. Minat yang tinggi itu, melalui observasi, dapat diidentifikasi dari jumlah dan jenis pertanyaan yang diajukan serta sikap yang komunikatif kepada tim pengabdian pada saat sesi penyuluhan. Jenis pertanyaan tersebut bersifat lebih luas, tidak terbatas pada teknis berproduksi melainkan kearah pemasaran produk.

Kedua, kegiatan ini diikuti oleh khalayak sasaran dengan sikap disiplin yang sangat baik. Hasil observasi yang dilakukan selama dua kali pertemuan, mereka memperlihatkan sikap yang sangat disiplin, hadir lebih awal dan mengakhiri kegiatan lebih lama dari alokasi waktu yang dijadwalkan. Selain itu, mereka bersedia mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.

Dari gambaran tersebut terlihat adanya peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan (peluang usaha) diiringi dengan meningkatnya keterampilan merajut tingkat pemula. Mencermati paparan analisis itu karenanya perlu dipertimbangkan tindak lanjut kegiatan ini, yaitu: (1) Penyuluhan tentang pemasaran produk yang berfokus pada materi *e-marketing*; dan (2) Pelatihan merajut tingkat MAHIR (membaca pola).

Satu-satunya hambatan adalah penentuan waktu kegiatan. Karena seluruh peserta adalah ibu-ibu yang memiliki tanggung jawab domestik keluarga maka hari Minggu ditetapkan sebagai hari kegiatan pelatihan ini. Lokasi pelatihan tidak dapat dilaksanakan di Kantor Kelurahan, melainkan di rumah seorang warga anggota/kader PKK.

Seluruh kegiatan berlangsung dengan lancar. Demikian banyak kemudahan atau faktor pendukung yang tim peroleh, mulai dari pelayanan yang sangat memuaskan dari pihak petugas kantor Kelurahan Lembah Sari, termasuk bapak Lurah atas kemudahan administrasi dan bantuan teknis dalam pelaksanaan kegiatan ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dapat dinyatakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat telah berlangsung dan terlaksana dengan baik
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama ibu-ibu anggota/kader PKK di RW-05 Kelurahan Lembah Sari tentang peluang usaha yang memberi pengaruh jangka panjang dalam membantu perekonomian keluarga. Peningkatan pengetahuan itu tidak saja tentang peluang usaha melainkan pengetahuan tentang marketing produk.
3. Secara kuantitatif sebanyak 14 orang atau 93% dari 15 orang peserta anggota/kader PKK 05 telah memiliki keterampilan dasar merajut tingkat pemula dan telah menghasilkan produk rajutan sederhana (rajutan papan) dalam berbagai bentuk. Sebagian besar dalam bentuk bando dan aksesoris.
4. Telah terjalin kerjasama yang sangat baik antara tim pelaksana dengan pihak Kelurahan Lembah Sari, anggota/kader PKK RW-05

B. Saran

1. Melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk Pelatihan Merajut tingkat Mahir.
2. Melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk Penyuluhan Marketing Produk rajutan termasuk *e-marketing*

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, 2003. *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kelompok Kerja Indonesia Design Power – Deparindag RI, 2008, *Perkembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025, Perkembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015*, Jakarta: Departemen Perdagangan RI.
- Naisbitt, John, 1996. *Mrgatrends Asia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Potts Kevin dan Strauss Steven, 2005. *Cara Cerdas Memulai Bisnis Sendiri*, Yogyakarta: Zenith Publisher
- Suryana, 2003. *Wiarusaha: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat.
- Thata Pang dan Dinamic Crochet, 2011. *Rajutan Inspiratif: Kompilasi Hakken dan Brien*, Jakarta: Kriya Pustaka
- Thata Pang dan Dinamic Crochet, 2012. *Pernak-pernik Rajutan*, Jakarta: Kriya Pustaka

<http://bursabenangrajut.blogspot.com/p/karakteristik-benang-rajut.html>

ORGANISASI PELAKSANA:

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Rr Sri Kartikowati, MA., M.Buss
- b. Pangkat/Gol./NIP : Pembina / IV-a / 19610203 198503 2002
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Manajemen dan Keterampilan
- e. Fakultas/Program Studi : FKIP / Pendidikan Ekonomi
- f. Waktu untuk kegiatan : 10 jam / minggu

2. Anggota Pelaksana I

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Gimin, M.Pd
- b. Pangkat/Gol./NIP : Pembina Tk I /IV-b/19600910 198703 1004
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Pengembangan SDM
- e. Fakultas/Program Studi : FKIP / Pendidikan Ekonomi
- f. Waktu untuk kegiatan : 8 jam / minggu

3. Anggota Pelaksana II

- a. Nama dan Gelar Akademik : Drs. Sumarno, M.Pd., M.Si
- b. Pangkat/Gol./NIP : Pembina/ IV-a/ 19620209 198803 1001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Kewirausahaan
- e. Fakultas/Program Studi : FKIP / Pendidikan Ekonomi
- f. Waktu untuk kegiatan : 8 jam / minggu

4. Anggota Pelaksana III

- a. Nama dan Gelar Akademik : Fenny Trisnawati, SE., Ak., M.Si
- b. Pangkat/Gol./NIDN : Penata Muda / III-a / 025048102
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Ekonomi Akuntansi
- e. Fakultas/Program Studi : FKIP / Pendidikan Ekonomi
- f. Waktu untuk kegiatan : 8 jam / minggu

LAMPIRAN - DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA TIM PENGABDIAN

IDENTITAS DIRI

Nama	: Dr. Rr Sri Kartikowati, MA., M.Buss
NIP/NIDN	: 19610203 198503 2002 / 0003026101
Tempat & Tanggal Lahir	: Jakarta, 03 Pebruari 1961
Jenis Kelamin	: <input type="checkbox"/> Perempuan
Golongan / Pangkat	: IV.A / Pembina
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Perguruan Tinggi	: Universitas Riau
▪ Alamat	: Universitas Riau. Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Lantai II. Kampus UNRI – Binawidya Km 12.5, Simpang Panam, Pekanbaru. Indonesia.
Alamat e-mail	: tiko22@ymail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

1982	Sarjana Pendidikan	Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jakarta	Pendidikan Bisnis
1991	Magister Ilmu Administrasi	PPs Universitas Indonesia, Jakarta.	Ilmu Administrasi
2000	Master of Business (Mgt)	Faculty at Bendigo, La Trobe University, Victoria, Australia	Business Studies
2011	Doktor	Fakultas Pascasarjana, Univ. Negeri Jakarta (UNJ), Jakarta	Manajemen Pendidikan

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

<i>Peran/Jabatan</i>	<i>Institusi (Univ/Fak/Jurusan/Lab/Studio/SIM, dll)</i>	<i>Thn ... sd</i>
Kepala	Program Studi Akuntansi, FKIP UNRI	1995-1998
Ketua	Tim Penyunting Jurnal Penelitian UNRI/Anggota Tim Komunikasi Ilmiah (Bidang Penelitian) UNRI	2000-2002.
Sekretaris	Pusat Studi HAM UNRI, (Center for Studies on Human Rights and Advocacy) – University of Riau..	2000-2010
Kepala	Pusat Pengembangan Pendidikan Ekonomi UNRI (UNRI-DCEE)	2004-2011
Ketua	Labor Pendidikan Ekonomi	2012-

PENGHARGAAN/PIAGAM

<i>Tahun</i>	<i>Bentuk Penghargaan</i>	<i>Pemberi</i>
2000	Satyalancana Karya Satya 10 Tahun	Presiden Republik Indonesia (KHAbdurahman wahid)

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<i>Tahun</i>	<i>Jenis>Nama Kegiatan</i>	<i>Tempat</i>
2009	Pembelajaran Aktif bidang Ekonomi bagi Guru SLTP/SLTA - Tingkat Dasar (12-16 Mei 2009 - Kerjasama PPPE FKIP UNRI dan CEE USA)	Kota Pekanbaru
2010	Ketua Penyelenggara dan Instruktur workshop Pembelajaran Inovatif Ekonomi MIKRO bagi Staf Pendidikan dan Dosen/Guru Ekonomi (26-30 April 2010 - Kerjasama PPPE FKIP UNRI dan CEE USA.	Grand Garden Hotel, Kota Pekanbaru
2010	Ketua Sosialisasi Pembelajaran Inovatif bidang Ekonomi untuk Staff Pendidikan/Guru Ekonomi Tingkat SLTA/SLTP (Pebruari 2010)	Kota Tanjung Pinang, Propinsi Kepulauan Riau
2011	Ketua Penyelenggara dan Instruktur Workshop Pembelajaran Aktif Ekonomi MAKRO bagi Pendidik Bidang Ekonomi (08-12 Mei 2011 - Kerjasama PPPE FKIP UNRI dan CEE USA)	Mona Hotel, Kota Pekanbaru
2005 s/d 2011	Asesor sertifikasi Guru, Rayon FKIP Provinsi Riau, NIA: 71131.20002	FKIP Universitas Riau
2007 s/d 2011	Instruktur PLPG. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru), Rayon 5, Sumatera	FKIP Universitas Riau

Semua data yang saya cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Pebruari 2012

Dr. Rr Sri Kartikowati MA. M.Buss

NIP: 19610203 198503 2 002



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN RUMBAI PESISIR
KELURAHAN LEMBAH SARI

JL. PRAMUKA NO. 48, PEKANBARU KODE POS 28262

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 61 /KET/LS/X/2012

LURAH LEMBAH SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Menerangkan Bahwa :

N A M A : Dr. Rr. Sri Kartikowati, MA., M.Buss (dkk.)
NIP : 19610203 198503 2 002
Pekerjaan : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau.

Telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dengan Tema : PELUANG USAHA MELALUI KETERAMPILAN MERAJUT ANGGOTA PKK RW-05 KEL. LEMBAH SARI KEC. RUMBAI PESISIR – PEKANBARU Pada bulan September dan Oktober 2012.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan Kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Susunan Kegiatan:

Pertemuan pertama:

Minggu, tanggal 23 September 2012.

1. Sambutan dan Pembukaan oleh Ketua PKK RW 05 Kelurahan Lembah Sari
2. Penyuluhan materi Kewirausahaan
3. Penjelasan dan Pelatihan merajut (tahap Simpul awal dan Rantai dasar)

Pertemuan kedua:

Minggu, tanggal 07 Oktober 2012.

1. Melanjutkan kegiatan latihan Merajut (tahap Rantai dasar dan Bentuk papan)
2. Diskusi materi kewirausahaan (topik: Peluang produksi dan marketing).
3. Kegiatan penutupan oleh ibu Ketua PKK RW 05 Kelurahan Lembah Sari.

DAFTAR NAMA PESERTA

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UR

PELUANG USAHA MELALUI KETERAMPILAN MERAJUT ANGGOTA PKK RW-05
KEL. LEMBAH SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR - PEKANBARU
September dan Oktober 2012

No.	Nama	Alamat	Paraf
1.	Aminah	Cg Darussalam RW 05	
2.	Agustini	Cg Darussalam RW 05	
3.	Jamilah	Cg Darussalam RW 05	
4.	Ariyenti	Cg Darussalam RW 05	
5.	Yunita	Jln Perkasa, RW 05	
6.	Nuraini	Jln Limbungan	
7.	Hj. Asmalinar	Jln Limbungan 216	
8.	Yuherlis	Jln Limbungan RW 05	
9.	Euis	Jln Perkasa	
10.	Evi	Jln Perkasa	
11.	Weli	Jln Limbungan	
12.	Len	Jln Limbungan	
13.	Endang	Jln Limbungan 69	
14.	Ratna	Jln Limbungan	
15.	Dewi	Jln Limbungan	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Pekanbaru, September 2012

Pelaksana, Kegiatan,

Dr. Sri Kartikowati, MA., M.Buss
19610203 198503 2 002



DAFTAR NAMA PESERTA

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UR

PELUANG USAHA MELALUI KETERAMPILAN MERAJUT ANGGOTA PPK RW-05
KEL. LEMBAH SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR - PEKANBARU
September dan Oktober 2012

No.	Nama	Alamat	Paraf
1.	Aminah	Gg Darussalam RW 05	
2.	Agustini	Gg Darussalam RW 05	
3.	Jamilah	Gg Darussalam RW 05	
4.	Ariyenti	Gg Darussalam RW 05	
5.	Yunita	Jln Perkasa, RW 05	
6.	Nuraini	Jln Limbungan	
7.	Hj. Asmalinar	Jln Limbungan 216	
8.	Yuherlis	Jln Limbungan RW 05	
9.	Euis	Jln Perkasa	
10.	Evi	Jln Perkasa	
11.	Weli	Jln Limbungan	
12.	Len	Jln Limbungan	
13.	Endang GITA	Jln Limbungan 69	
14.	Ratna	Jln Limbungan	
15.	Dewi	Jln Limbungan	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Pekanbaru, Oktober 2012

Pelaksana, Kegiatan,

Dr. Sri Kartikowati, MA., M.Buss
19610203 198503 2 002



PANDUAN PELATIHAN

Peluang Usaha melalui Keterampilan Merajut bagi Anggota PKK RW-05
Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir - Pekanbaru

Yth,
Ibu-ibu Peserta Pelatihan

Panduan pelatihan ini terdiri atas dua bagian besar, yaitu (1) Peluang Usaha Kewirausahaan; dan (2) Keterampilan Merajut

I. Peluang Usaha Industri Kreatif

Pernahkah ibu memperhatikan di sekitar tempat kita tinggal ada salon, penjahit, catering/rumah makan sederhana, penjual gorengan. Pernahkah pula kita bertanya bagaimana mereka memulainya?. Jawabannya bermuara pada 'ketepatan memanfaatkan peluang'. Meskipun memiliki modal uang yang cukup namun tidak digunakan pada saat yang tepat; meskipun memiliki kepintaran, menjahit misalnya, tapi tidak memiliki mitra usaha; maka semuanya akan sia-sia. Kuncinya ada pada berani memanfaatkan peluang/kesempatan ketika kesempatan itu tiba dihadapan kita.

Nah, pelatihan ini mencoba membuka kesempatan kepada ibu semua untuk menguasai keterampilan MERAJUT. Merajut merupakan satu sub-sektor dari jenis industri berbasis kreativitas diantara 14 sub-sektor. Merajut menjadi bagian dari sub-sektor Kerajinan (yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari design awal sampai dengan proses penyelesaiannya).

Dalam tataran nasional, merajut merupakan bagian dari konsep atau program penguatan Ekonomi yang beberapa tahun terakhir ini sedang digiatkan oleh pemerintah melalui konsep industry kreatif. Di Indonesia, peran Industri Kreatif cukup signifikan dengan besar kontribusi terhadap PDB rata-rata yakni sebesar 6,3% di tahun 2002-2006, dan mampu menyerap tenaga kerja rata-rata sebesar 5,4 juta dengan tingkat partisipasi 5,8% (Pokja Indonesia Design Power – Deparindag RI, 2008, h.2)

Dalam rujukan yang sama juga dipaparkan pengertian bahwa industri kreatif itu sendiri berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Kini kita ketahui bahwa melalui pelatihan merajut yang dilaksanakan ini sesungguhnya kita menjadi bagian dari masyarakat yang mendukung dan mensukseskan program pemerintah.

Dalam upaya mendukung program pemerintah itu lah perlu digiatkan semangat kemandirian dan kewirausahaan. Pada diri orang yang memiliki semangat kewirausahaan tercermin setidaknya 2 keunggulan, yaitu:

3. Berkemauan selalu meningkatkan diri. Ini menjadi modal utama. Jika kita sekarang bertemu pada pertemuan kali ini, itu karena ibu-ibu memiliki kemauan untuk maju. Ini modal mental utama; dan ibu-ibu telah memilikinya.
4. Berkemampuan. Artinya, memiliki bekal untuk usaha. Bekal itu merupakan suatu keterampilan yang kita kuasai. Ibu-ibu nanti akan mendapatkan kemampuan itu melalui pelatihan. Pelatihan ini untuk Tingkat Pemula (*beginners*).

Produksi dan Pemasaran

Melalui pelatihan ini, ibu akan dilatih untuk mahir merajut. Teknis secara detil di uraikan pada bagian berikutnya. Artinya sebagai peserta pelatihan, ibu akan memiliki kemampuan merajut. Kemampuan itu sebagai bekal kelak ibu memulai usaha. Secara teori dan berdasarkan pengalaman, ada tahapannya hingga ibu mencapai tingkat mahir dan menghasilkan produk rajutan yang punya 'nilai jual'. Pelatihan ini adalah tahap pemula.

Selanjutnya jika kelak ibu telah mampu menciptakan produk rajutan dengan kreativitas sesuai dengan keinginan 'pasar', maka langkah selanjutnya adalah memikirkan marketing. Dalam konsep marketing mencakup package, promote, distribute, dan sale.

Banyak cara melakukan marketing. Cara apapun yang dipilih akan lebih baik bila ibu-ibu disini bersatu dalam melakukan pemasaran, dengan aturan main yang adil. Pemasaran yang dibentuk dan dijalankan dengan cara berkelompok (anggota masyarakat/PKK) akan lebih memiliki kekuatan dan mengandung unsur kebersamaan kekeluargaan. Cara yang dapat digunakan antara lain:

1. Dijaja secara tradisional
2. Titip di toko/pasar/mal
3. Melalui promosi
4. Pameran
5. Di link dengan web tertentu
6. Memiliki web atau blog sendiri

II. Keterampilan Merajut

Merajut merupakan keterampilan sepanjang masa, dari jaman nenek moyang hingga kini, merajut tetap menjadi hobi yang mengasyikkan. Meskipun pada awalnya memerlukan ketelitian dalam menggerakkan jarum rajut (hakpen) namun kegiatan ini dapat dilakukan sesuai dengan ketersediaan waktu (sangat fleksibel), bahkan dapat menghasilkan uang.

Tingkat keterampilan merajut hanya terdiri dari 4, yaitu (1) Tingkat Pemula (*beginner*), dimulai dengan pengenalan bahan dan alat merajut serta variasi tusukan/symbol dan memulai rajutan rantai hingga bentuk papan; Kemudian (2) Tingkat Pemula plus (*beginner plus*) yang mulai membaca pola sederhana dan merajut berdasarkan pola tersebut; (3) Tingkat Menengah (*average*) yakni merajut berdasarkan pola yang lebih kompleks dan lebih tinggi tingkat kesukarannya; dan (4) Tingkat Mahir (*intermediate*) adalah perajut yang tidak selalu bergantung pada pola melainkan telah mampu melakukan modifikasi, kombinasi warna, bentuk, dan hiasan (payet dan lainnya)

Modul Keterampilan Merajut ini dibatasi untuk Tingkat Pemula.

Persiapan:

Bahan dan alat yang digunakan untuk merajut

1. Benang

Terdapat beraneka macam benang yang dapat dibeli di toko yang menjual khusus benang merajut ini, ada warna-warna yang memikat; dan harga yang sangat terjangkau.

Benang rajut warna polos



Benang rajut warna kombinasi



Jenis benang:

- (1). Benang katun: bersifat dingin, tidak berbulu, menyerap keringat

- (2). Benang Rayon: bersifat dingin, menempel ditubuh, tidak berbulu
- (3). Benang Acrylic/benang siet. Disebut juga benang wool. Berbulu, ringan dan bersifat hangat
- (4). Benang wool: Umumnya berasal dari bulu domba, bersifat panas, ringan, dan lentur
- (5). Benang polyster: hangat, tidak berbulu, relatif ringan.

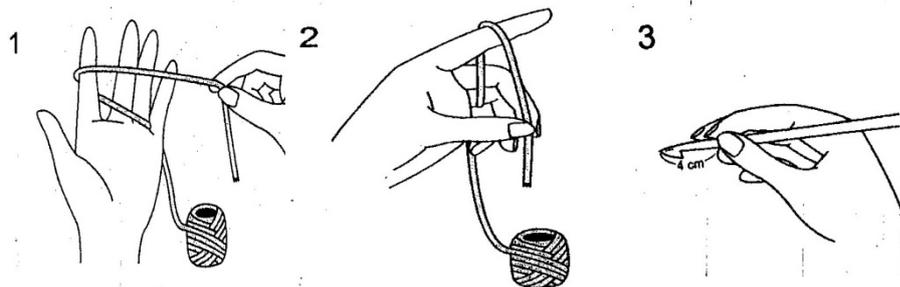
2. Alat



- ✓ Untuk pemula disarankan menggunakan no.2
- ✓ Cara menentukan ukuran hakpen berdasarkan tebal benang (jangan melebihi ujung alat hakpen)

3. Kegiatan Merajut:

1. Cara memegang Benang dan Alat Hakpen

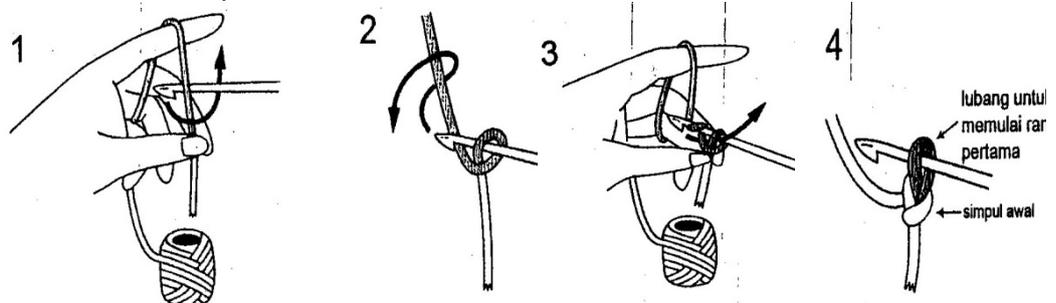


Letakkan ujung benang pada tangan kiri, di atas jari kelingking, di bawah jari manis dan jari tengah. Keluarkan lagi di atas jari telunjuk.

Pegang ujung benang dengan ibu jari dan jari tengah. Fungsi jari telunjuk untuk mengulur dan menarik benang

Pegang alat hakpen dengan tangan kanan. Pada jarak 4 cm dari ujung hakpen, pegang dengan ibu jari dan jari telunjuk, letakkan jari tengah di antara ujung hakpen dan jari telunjuk. Fungsi jari tengah untuk menekan benang di ujung hakpen

2. Cara membuat simpul awal



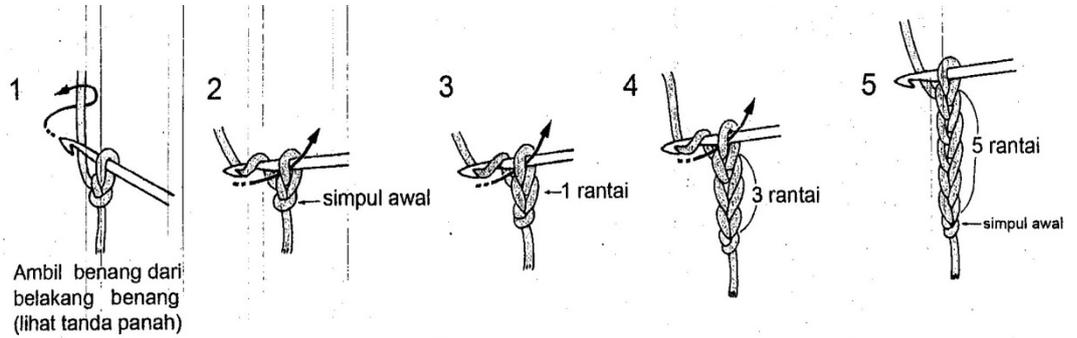
Posisi hakpen di belakang benang; puter hakpen ke arah kita menghadap atas (lihat arah tanda panah)

Ambil benang dari belakang benang (lihat tanda panah)

Keluarkan benang melalui lubang

Simpul awal sudah selesai dibuat

3. Cara membuat Rantai Dasar



Rantai dasar tampak depan:



Rantai dasar tampak belakang:



4. Merajut bentuk papan

